

**RISIKO PERNIKAHAN DINI TERHADAP KEJADIAN BBLR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALISAT**

SKRIPSI

SHEILA ROSARIAH MAULIDA

NIM : P17331224089



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2026**

RISIKO PERNIKAHAN DINI TERHADAP KEJADIAN BBLR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KALISAT

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
program pendidikan sarjana di Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan Jember Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang

SHEILA ROSARIAH MAULIDA

NIM : P17331224089



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JEMBER
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sheila Rosariah Maulida

NIM : P17331224089

Judul skripsi : Risiko Pernikahan Dini terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran kami sendiri. Sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik Sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Jember, 18 Mei 2026
Yang Membuat Pernyataan,



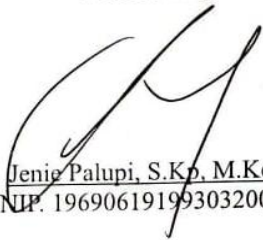
Sheila Rosariah Maulida
NIM: P17331224089

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Risiko Pernikahan Dini terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat**, oleh Sheila Rosariah Maulida NIM P17331224089 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Jember, 19 Juli 2026.....

Pembimbing



Jenie Palupi, S.Kp, M.Kes.
NIP. 1969061919930320002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Susilawati, SST., M.Kes
NIP. 197412032002122002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Risiko Pernikahan Dini terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat**, oleh Sheila Rosariah Maulida NIM P17331224089 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji Ujian Sidang Skripsi pada tanggal 20 Juli 2026

Dewan Penguji,

Penguji Ketua



Eni Subiastutik, S.Kep.Ns., MSc.

NIP..196805281991032001

Penguji Anggota I



Riza Umami, SST., M.Keb.

NIP.198412192019022001

Penguji Anggota II



Jenie Palupi, S.Kp, M.Kes

NIP.1969061919930320002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang

Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan Jember



Didien Ika Setyarini, S.Si.T, M.Keb

NIP.197212102002122001



Susilawati, SST., M.Kes

NIP. 197412032002122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian yang berjudul “Risiko Pernikahan Dini terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Nur Kholifah, SKM., M.Kep., Sp.Kom. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi penelitian ini.
2. Ibu Didien Ika Setyarini, S.Si.T,M.Keb sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Ibu Susilawati, S.ST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi penelitian ini.
4. Ibu Jenie Palupi,S.Kp,M.Kes. selaku pembimbing serta penguji anggota 2 yang dengan sabar membimbing penulis dan memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Eni Subiastutik,S.Kep.Ns.,MSc. selaku ketua penguji yang bersedia untuk menguji dan memberikan arahan serta saran membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Riza Umami, SST., M.Keb selaku penguji anggota 1 yang telah bersedia untuk menguji, memberikan arahan dan masukan secara penuh kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi semua pihak.

Jember, 18 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Maulida, Sheila Rosariah. 2026. *Risiko Pernikahan Dini terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat*. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Jenie Palupi,S.Kp,M.Kes.

Latar Belakang: Pernikahan dini masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan reproduksi yang dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, termasuk kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). Ketidaksiapan biologis dan kondisi kesehatan ibu pada usia remaja diduga berkontribusi terhadap terjadinya BBLR. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Risiko Pernikahan Dini Terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 49 ibu bersalin, dengan sampel sebanyak 44 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diperoleh dari kohort ibu bersalin, kemudian dianalisis menggunakan Ratio Prevalensi (RP) dengan bantuan IBM SPSS Statistics. **Hasil:** Sebagian besar responden tidak melakukan pernikahan dini, yaitu sebanyak 26 orang (59,1%), sedangkan responden yang melakukan pernikahan dini sebanyak 18 orang (40,9%). Sebagian besar bayi lahir dengan berat badan normal (tidak BBLR), yaitu sebanyak 38 bayi (86,4%), sedangkan bayi BBLR sebanyak 6 bayi (13,6%). Hasil analisis menunjukkan nilai Ratio Prevalensi (RP) sebesar 2,89, yang berarti ibu yang melakukan pernikahan dini memiliki risiko 2,89 kali lebih besar melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan ibu yang tidak melakukan pernikahan dini. **Kesimpulan:** Pernikahan dini menunjukkan kecenderungan meningkatkan risiko kejadian BBLR. Edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja, peningkatan pelayanan antenatal, serta upaya pencegahan pernikahan dini tetap perlu ditingkatkan untuk mengurangi risiko BBLR.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), Ratio Prevalensi.

ABSTRACT

Maulida, Sheila Rosariah. 2026. *The Risk of Early Marriage on the Incidence of Low Birth Weight (LBW) at Kalisat Public Health Center.* Undergraduate Thesis, Bachelor of Applied Midwifery Study Program, Jember, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Supervisor: Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes.

Background: Early marriage remains one of the reproductive health issues that may increase the risk of pregnancy complications, including Low Birth Weight (LBW). Biological immaturity and the health condition of adolescent mothers are considered contributing factors to the occurrence of LBW. **Objective:** This study aimed to determine the risk of early marriage on the incidence of Low Birth Weight (LBW) at Kalisat Public Health Center. **Methods:** This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 49 postpartum mothers, with a sample of 44 respondents selected using simple random sampling. Data were obtained from medical records and maternal cohort records and were analyzed using the Prevalence Ratio (PR) with IBM SPSS Statistics software. **Results:** Most respondents did not experience early marriage, accounting for 26 respondents (59.1%), while 18 respondents (40.9%) experienced early marriage. Most infants were born with normal birth weight (non-LBW), accounting for 38 infants (86.4%), while 6 infants (13.6%) were born with LBW. The analysis showed a Prevalence Ratio (PR) of 2.89, indicating that mothers who experienced early marriage had a 2.89 times greater risk of delivering an LBW infant compared with mothers who did not experience early marriage. **Conclusion:** Early marriage showed a tendency to increase the risk of Low Birth Weight (LBW). Therefore, reproductive health education for adolescents, improvement of antenatal care services, and efforts to prevent early marriage should be strengthened to reduce the incidence of LBW.

Keywords: Early Marriage, Low Birth Weight (LBW), Prevalence Ratio.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Dasar Pernikahan Dini.....	6
2.1.1 Pengertian Pernikahan Dini	6
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Dini.....	7
2.1.3 Dampak Pernikahan Dini terhadap Kesehatan Ibu dan Bayi	8
2.1.4 Upaya Pencegahan Pernikahan Dini.....	13
2.2 Konsep Dasar Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	19
2.2.1 Definisi BBLR.....	19
2.2.2 Klasifikasi BBLR	20
2.2.3 Etiologi Pada BBLR.....	26
2.2.4 Manifestasi Klinis BBLR.....	29

2.2.5 Dampak BBLR.....	34
2.2.6 Tatalaksana BBLR.....	39
2.3 Penelitian Terdahulu dari Resiko Pernikahan Dini dan BBLR	44
2.4 Kerangka Konsep	46
2.5 Hipotesis.....	47
BAB 3	48
METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.2 Kerangka Operasional.....	49
3.3 Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling	50
3.4 Kriteria Subjek Penelitian	51
3.5 Variabel Penelitian	52
3.6 Definisi Operasional.....	53
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
3.8 Instrumen Penelitian	54
3.9 Metode Pengumpulan Data	54
3.10 Metode Pengolahan Data	56
3.11 Analisa Data	57
3.12 Etika penelitian	59
BAB 4	61
HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Hasil Penelitian	61
4.1.1 Data Umum.....	61
4.1.2 Data Khusus.....	65
4.2 Pembahasan	68
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB 5	77
PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	53
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Saat Melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026	62
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026	62
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026.....	63
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026.....	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026	64
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026.....	65
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pernikahan Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026.....	66
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026.....	66
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Resiko Pernikahan Dini Terhadap Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Tahun 2026	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Risiko Pernikahan Dini Terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat	46
Gambar 3.1 Kerangka Oprasional.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Jadwal Penyusunan Skripsi	85
Lampiran 2.Surat Ijin Studi Pendahuluan	86
Lampiran 3.kesediaan membimbing	87
Lampiran 4.lembar konsultasi	88
Lampiran 5 instrumen penelitian	90
Lampiran 6 permohonan menjadi responden	91
Lampiran 7 informed consent	92
Lampiran 8 lembar persetujuan sebelum penelitian (PSP)	94
Lampiran 9 hasil olah data uji SPSS	95
Lampiran 10 row data	99
Lampiran 11 processed data.....	103
Lampiran 12 lembar ijin penelitian	105
Lampiran 13 ijin penelitian BANGKES BANGPOL	106
Lampiran 14 ijin penelitian dinas kesehatan	107
Lampiran 15 layak etik.....	108

DAFTAR SINGKATAN

ANC	: Antenatal Care
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
BBLSR	: Berat Bayi Lahir Sangat Rendah
BBLASR	: Berat Bayi Lahir Amat Sangat Rendah
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
CPAP	: Continuous Positive Airway Pressure
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Alternatif
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KMK	: Kecil Masa Kehamilan
LD	: Lingkar Dada
LK	: Lingkar Kepala
NKBKMK	: Neonatus Kurang Bulan Kecil Masa Kehamilan
PBM	: Praktik Bidan Mandiri
PSP	: Persetujuan Setelah Penjelasan
RI	: Republik Indonesia
SGA	: Small for Gestational Age
SPSS	: Statistical Package for the Social MSciences
TORCH	: Toxoplasma, Other, Rubella, Cytomegalovirus, Herpes
WHO	: World Health Organization